



## PERAMALAN HARGA EMAS DI INDONESIA MENGGUNAKAN ALGORITMA DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING DAMPED TREND

### FORECASTING GOLD PRICE IN INDONESIA USING DOUBLE EXPONENTIAL SMOOTHING DAMPED TREND ALGORITHM

Rizky Fajar Sholeh<sup>1</sup>, Budi Arif Dermawan<sup>2</sup>, Iqbal Maulana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

rizky.fajar17188@student.unsika.ac.id

#### ABSTRACT

*Gold is one of the many items that can be used as an investment instrument. Investing in gold is becoming popular among the public because it is easy to do by all levels of society. However, gold prices can change at any time in minutes, hours, or days, causing price uncertainty. In this study, researchers tested the performance of the Double Exponential Smoothing Damped Trend models for forecasting gold prices. The gold price data used is 182 data taken from online gold price sites. The evaluation results show that the performance of the Double Exponential Smoothing Damped Trend model is said to be very good with an error value of Mean Absolute Percentage Error of 0.49% in the application of the Double Exponential Smoothing Damped Trend model.*

**Keywords:** Gold price, forecasting, Double Exponential Smoothing Damped Trend

#### ABSTRAK

Emas merupakan satu dari sekian banyak barang yang dapat digunakan sebagai instrumen berinvestasi. Berinvestasi emas menjadi populer di kalangan masyarakat karena mudah untuk dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Akan tetapi harga emas bisa saja berubah sewaktu-waktu baik dalam menit, jam, maupun hari sehingga menyebabkan ketidakpastian harga. Pada penelitian ini, peneliti menguji performa *Double Exponential Smoothing Damped Trend* untuk *forecasting* harga emas. Data harga emas yang digunakan berjumlah 182 data yang diambil dari situs harga emas *online*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa performa model *Double Exponential Smoothing Damped Trend* dikatakan sangat baik dengan nilai *error* dari *Mean Absolute Percentage Error* sebesar 0,49% pada penerapan model *Double Exponential Smoothing Damped Trend*.

**Kata kunci:** Harga emas, peramalan, *Double Exponential Smoothing Damped Trend*.

#### PENDAHULUAN

Emas merupakan satu dari sekian banyak barang yang dapat digunakan sebagai instrumen berinvestasi. Berinvestasi emas menjadi populer di kalangan masyarakat karena mudah untuk dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Akan tetapi harga emas bisa saja berubah sewaktu-waktu baik dalam menit, jam, maupun hari sehingga menyebabkan ketidakpastian harga (Andriyanto, 2017). Fluktuasi harga emas disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah fluktuasi kurs Rupiah dengan kurs US Dollar, tingkat inflasi serta yang lainnya (Ristianto et al., 2021). Hasil analisis Monex Investindo Futures (2021) menyatakan bahwa

pengesahan stimulus AS membuat pelaku pasar berpindah ke aset berisiko sehingga berdampak ke harga emas. Selain itu, vaksinasi COVID-19 secara global berdampak pada harga emas dunia karena mengundang naiknya minat pada aset berisiko (Putriadita & T. Rahmawati, 2021). Harga emas dapat mengalami fluktuasi atau harga dapat berubah sewaktu-waktu sehingga harga emas dapat dikategorikan sebagai salah satu investasi dengan data bertipe *time series* (Guntur et al., 2018).

Data bertipe deret waktu (*time series*) dapat diekstrak menjadi informasi untuk strategi dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan bagi investor. Proses yang

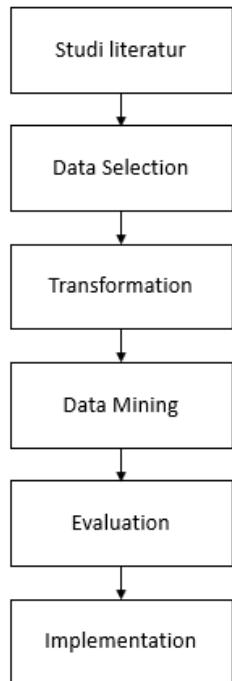
dilakukan untuk mengekstrak data tersebut yaitu memperkirakan harga emas di masa depan dengan menggunakan peramalan pada data harga emas sekarang. Peramalan adalah sebuah cara memprediksi harga di masa depan yang berasal dari referensi baik dari harga sekarang maupun masa lalu (Habsari et al., 2020). Terdapat dua metode dalam peramalan yaitu metode kualitatif berdasarkan pemikiran secara logis serta metode kuantitatif berdasarkan banyaknya data atau informasi di masa lalu dalam bentuk numerik. Peramalan kuantitatif memiliki dua jenis metode yaitu metode regresi serta metode deret waktu. Metode pada data deret waktu (*time series*) melakukan prediksi berdasarkan nilai *error* masa lalu. Poin penting pada tahap model deret waktu yaitu menentukan pola yang tepat untuk pengujian pada model. Beberapa jenis pola yang ada di antaranya adalah pola *trend*, data horizontal, data musiman, dan pola siklus. Karena data harga emas menunjukkan pola *trend*, maka metode yang tepat untuk digunakan yaitu algoritma *Double Exponential Smoothing* (DES) (Habsari et al., 2020). DES hanya perlu menggunakan historis harga data yang aktual yaitu data *time series* yang mengalami fluktuasi lalu dimasukkan kedalam rumus DES berdasarkan nilai parameter pemulusan untuk melakukan peramalan di masa depan (Hudiyanti et al., 2019).

Penelitian kali ini menggunakan referensi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hudiyanti et al. (2019) yang membandingkan peramalan kunjungan wisatawan mancanegara di Bandara Ngurah Rai per bulan dengan model antara *Double Moving Average* dengan *Double Exponential Smoothing* menunjukkan hasil *error* terendah pada *Double Exponential Smoothing*. Penelitian dari Hakimah et al. (2020) melakukan perbandingan tipe pada

algoritma *Exponential Smoothing* dengan meramalkan data nilai tukar Rupiah terhadap USD dengan *Double Exponential Smoothing* dengan *Damped Trend* menjadi algoritma terbaik. Penelitian ini menjelaskan juga bahwa performa algoritma *Exponential Smoothing* bergantung pada nilai parameter pemulusan serta untuk mendapatkan nilai optimasi parameter terbaik dengan menggunakan MAPE. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini akan memprediksi harga emas di masa depan dengan menerapkan algoritma *Double Exponential Smoothing* dengan penambahan parameter *Damped Trend* dan menggunakan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) sebagai tolak ukur performa terbaik dalam penggunaan algoritma yang akan digunakan. Hasil performa terbaik digunakan untuk peramalan untuk satu bulan kedepan.

## METODE

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar 1. Metodologi Penelitian**

## 1. Studi Literatur

Tahap ini melakukan pemahaman literatur mengenai teori-teori yang relevan dengan harga emas, *data mining*, algoritma *forecasting* yang digunakan yaitu *Double Exponential Smoothing Damped Trend* (DESDT), dan penilaian performa model dengan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE).

## 2. Data Selection

Tahap ini dilakukan pengumpulan data yang digunakan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dari sebuah situs *online* yaitu [harga-emas.org](http://harga-emas.org) dengan menggunakan teknik *web scrapping* yaitu proses yang digunakan untuk menambah informasi dari *website* yang tidak terstruktur lalu mengubahnya ke dalam bentuk yang mudah dipahami seperti *spreadsheet*, *database* atau *comma-separated values* (csv) (Saurkar et al., 2018). Data yang dikumpulkan merupakan data *time series* atau deret waktu harga emas Antam seberat satu gram di Indonesia.

## 3. Transformation

Tahap transformasi yaitu mengubah data yang didapat menjadi *dataset* yang sesuai untuk melakukan *modelling* pada *data mining*. Penelitian ini data yang didapat ditransformasi ke dalam bentuk *time series*. Proses yang dilakukan yaitu mengubah kolom yang berisikan tanggal menjadi atribut utama pada *dataset*. Selain itu, tahap ini juga membagi *dataset* menjadi *data training* dan *data testing*.

## 4. Data Mining

Tahap *data mining* ini melakukan peramalan atau *forecasting* pada *dataset*. *Forecasting* merupakan perkiraan perhitungan nilai sesuatu di waktu masa depan yang didasarkan pada data terdahulunya yang dijabarkan secara ilmiah pada pemanfaatan model (Fahlevi et al., 2018). Proses *forecasting* yang dilakukan menggunakan model dengan algoritma *Double Exponential Smoothing Damped Trend* (DESDT) yaitu pengembangan algoritma *Double Exponential Smoothing* (DES) oleh Gardner & Mc Kenzie pada tahun 1985 dengan meredam nilai *trend* (*damped trend*) ke garis datar di periode kedepannya. Persamaan DESDT dapat dilihat sebagai berikut:

$$S_t = \alpha X_t + (1 - \alpha)(S_{t-1} + \varphi b_{t-1}) \quad (1)$$

$$b_t = \beta(S_t - S_{t-1}) + (1 - \beta)\varphi b_{t-1} \quad (2)$$

$$F_{t+m} = S_t + (\varphi^1 + \varphi^2 + \dots + \varphi^m)b_t \quad (3)$$

Di mana:

$S_t$  : hasil pemulusan *smoothing level* ke-t periode.

$b_t$  : hasil *smoothing trend* ke-t periode.

$X_t$  : nilai aktual data ke-t periode.

$S_{t-1}$  : nilai pemulusan periode sebelumnya (t-1).

$\varphi$  : faktor dampak (*damping factor*)

- sebelumnya ( $t-1$ ).  
 $\alpha$  : nilai parameter pemulusan *level* ( $0 \leq \alpha \leq 1$ ).  
 $\beta$  : nilai parameter pemulusan *trend* ( $0 \leq \beta \leq 1$ ).  
 $\varphi$  : nilai parameter pemulusan *damped trend* ( $0 \leq \varphi \leq 1$ ).  
 $m$  : total periode kedepannya yang akan diprediksi.  
 $F_{t+m}$  : hasil prediksi pada periode kedepannya.

Pada implementasi DESDT, nilai awal  $S'_t$  dan  $b_t$  harus tersedia. Namun pada saat  $t = 1$ , kedua nilai tersebut belum didapatkan. Penentuan kedua nilai tersebut dilakukan dengan memasukan nilai data aktual pertama sebagai nilai pemulusan *level* periode pertama yaitu  $S'_1 = X_1$ , serta untuk nilai pemulusan *trend* pertama dilakukan dengan persamaan yaitu  $b_1 = X_2 - X_1$  (Andriyanto, 2017).

## 5. Evaluation

Pada tahap ini, hasil yang didapatkan pada proses *data mining* mengukur hasil performa model yang digunakan. Pada penelitian kali ini proses evaluasi dengan menggunakan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE). MAPE merupakan tolak ukur pada kesalahan perhitungan penyimpangan persentase pada data peramalan terhadap data aktual (Pramesti et al., 2020). Jika persentasi MAPE yang didapatkan kurang dari 10%, maka model peramalan tersebut tergolong sangat baik. Implementasi perhitungan MAPE dapat dilihat pada persamaan berikut:

$$MAPE = \left( \frac{100\%}{n} \right) \sum_{t=1}^n \left| \frac{X_t - F_t}{X_t} \right| \quad (4)$$

Di mana keterangannya adalah:

- $X_t$  : nilai data aktual ke- $t$  periode.  
 $F_t$  : nilai prediksi ke- $t$  periode.  
 $n$  : Jumlah data yang diuji.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah pengolahan data harga emas Antam seberat satu gram di Indonesia yang diambil mulai dari 1 Oktober 2020 hingga 31 Maret 2021 dari situs *online*. Data historis harga diubah menjadi *time series* dan diterapkan pada model *forecasting* algoritma DESDT serta mengukur performa model terbaiknya dengan menggunakan MAPE.

### 1. Data Selection

Data yang dipilih untuk penelitian ini didapatkan dari situs *online* yaitu [harga-emas.org](#) seperti pada gambar 2 berikut.

The screenshot shows a table with historical gold price data. The columns include Date (Ming, Sen, Sel, Rab, Kam, Jum, Sab), Price (Prev, Okto 2020), and units (Ounce, Gram, Kilogram). The data shows price fluctuations over time, with specific values for each day and unit type.

Gambar 2. Sumber Data

Data yang sudah didapatkan menggunakan teknik *web scrapping copy & paste* disimpan ke dalam format csv seperti pada gambar 3 berikut.

	A	B	C
1	No	Tanggal	Harga
2	1	10/01/2020	1002000
3	2	10/02/2020	1002000
4	3	10/03/2020	1002000
5	4	10/04/2020	1002000
6	5	10/05/2020	1015000
7	6	10/06/2020	1017000
8	7	10/07/2020	999000
9	8	10/08/2020	1004000
10	9	10/09/2020	1007000
11	10	10/10/2020	1007000

**Gambar 3. Format csv**

Dari hasil data yang disimpan dalam format csv, didapatkan total jumlah data yang didapatkan sebanyak 182 data historis harga emas Antam seberat satu gram.

## 2. Transformation

Pada tahap ini *dataset* diubah menjadi *time series* dengan mengubah kolom Tanggal menjadi atribut utama. Hasil dari perubahan tersebut disajikan dalam gambar 4 berikut.

	No	Harga
2020-10-01T00:00:00+07:00	1	1002000
2020-10-02T00:00:00+07:00	2	1002000
2020-10-03T00:00:00+07:00	3	1002000
2020-10-04T00:00:00+07:00	4	1002000
2020-10-05T00:00:00+07:00	5	1015000
2020-10-06T00:00:00+07:00	6	1017000
2020-10-07T00:00:00+07:00	7	999000
2020-10-08T00:00:00+07:00	8	1004000
2020-10-09T00:00:00+07:00	9	1007000
2020-10-10T00:00:00+07:00	10	1007000
2020-10-11T00:00:00+07:00	11	1019000

Total data : 182

**Gambar 4. Dataset Time Series**

*Dataset* tersebut menunjukkan bahwa data historis harga membentuk pola *trend* yang menurun dapat ditunjukkan kedalam grafik harga emas yang menunjukkan bahwa sedang mengalami pelemahan harga pada periode tersebut ditunjukan pada gambar 5 berikut.

**Gambar 5. Trend Linier pada harga emas**

*Dataset* yang sudah diubah menjadi *time series* kemudian dibagi menjadi *data training* dan *data testing* dengan perbandingan 8:2 berdasarkan prinsip pareto (Ramadhani, 2021). Hasil dari pembagian data dapat diperhatikan pada Tabel 1 berikut.

**Table 1. Pembagian data**

Tipe Data	Periode	Total
<i>Data Training</i>	1 Oktober 2020 – 22 Februari 2021	145
<i>Data Testing</i>	23 Februari 2021 – 31 Maret 2021	37

## 3. Data Mining

Tahap ini melakukan peramalan dengan menggunakan algoritma DESDT. Peramalan DESDT berdasarkan nilai *level* dan nilai *trend* yang diredam nilainya dimana kedua nilai tersebut dipengaruhi oleh parameter *smoothing alpha*, *beta*, dan *phi* dimana nilai setiap parameter adalah (0.1, 0.2, 0.3, 0.4, 0.5, 0.6, 0.7, 0.8, 0.9). Peramalan DESDT dengan kombinasi parameter menghasilkan peramalan sebanyak 729 model ramalan.

Proses dimulai dari melatih model dengan melakukan peramalan dengan *data training*. Setelah itu, melakukan uji peramalan model yang sudah di latih terhadap *data testing*.

Model yang sudah didapatkan diukur tingkat performanya menggunakan MAPE berdasarkan persentase kesalahan atau *error*. Semakin kecil *error* yang didapat, maka semakin bagus peramalan yang dilakukan. Hasil MAPE yang didapat

diambil parameter terbaiknya yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Table 2. Parameter terbaik**

Alpha ( $\alpha$ )	Beta ( $\beta$ )	Phi ( $\varphi$ )	MAPE
0.1	0.8	0.8	0,49222
0.2	0.5	0.8	0,49322
0.2	0.6	0.8	0,49440
0.2	0.7	0.8	0,49686
0.1	0.9	0.8	0,49731

#### 4. Evaluation

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa peralaman pada parameter terbaiknya terjadi pada saat nilai  $\alpha = 0,1$ ,  $\beta = 0,8$  dan  $\varphi = 0,8$  dengan persentase MAPE yaitu 0,49222 atau 0,49% sehingga melakukan peramalan harga emas satu bulan kedepannya.

##### a. Pelatihan Perhitungan Peramalan Harga Emas

Menetukan nilai pemulusan *level* ( $S_t$ ) dari persamaan (1) dan *trend* ( $b_t$ ) dari persamaan (2)

- Untuk  $t = 1$

$$X_1 = 1002000$$

Pada  $t = 1$  nilai  $S_t$  dan  $b_t$  menggunakan nilai awal  $S_1 = X_1$  dan  $b_1 = X_2 - X_1$  sehingga:

$$S_1 = 1002000$$

$$b_1 = 1002000 - 1002000$$

$$b_1 = 0$$

Karena nilai  $X_1$  hingga  $X_5$  memiliki nilai yang sama, maka tidak ada perubahan nilai ( $S_t$ ) dan ( $b_t$ ). maka dari itu dilanjutkan perhitungan dimulai dari  $t = 6$  sebagai berikut.

- Untuk  $t = 6$

$$X_2 = 1015000$$

$$S_6 = \alpha X_6 + (1 - \alpha)(S_{6-1} + \varphi b_{6-1})$$

$$S_6 = \alpha X_6 + (1 - \alpha)(S_5 + \varphi b_5)$$

$$S_6 = 0,1 * 1015000 + (1 - 0,1)(1002000 + 0,8 * 0)$$

$$S_6 = 1003300$$

$$b_6 = \beta(S_6 - S_{6-1}) + (1 - \beta)\varphi b_{6-1}$$

$$b_6 = \beta(S_6 - S_5) + (1 - \beta)\varphi b_5$$

$$b_6 = 0,8(1003300 - 1002000) + (1 - 0,8)0,8 * 0$$

$$b_6 = 1040$$

- Untuk  $t = 7$

$$X_2 = 1015000$$

$$S_7 = \alpha X_7 + (1 - \alpha)(S_{7-1} + \varphi b_{7-1})$$

$$S_7 = \alpha X_7 + (1 - \alpha)(S_6 + \varphi b_6)$$

$$S_7 = 0,1 * 1017000 + (1 - 0,1)(1003300 + 0,8 * 0)$$

$$S_7 = 1005418,8$$

$$b_7 = \beta(S_7 - S_{7-1}) + (1 - \beta)\varphi b_{7-1}$$

$$b_7 = \beta(S_7 - S_6) + (1 - \beta)\varphi b_6$$

$$b_7 = 0,8(1005418,8 - 1003300) + (1 - 0,8)0,8 * 1040$$

$$b_7 = 1861,44$$

Dan seterusnya hingga perhitungan pada  $t = 182$  sebagai berikut.

- Untuk  $t = 182$

$$X_{182} = 911000$$

$$S_{182} = \alpha X_{182} + (1 - \alpha)(S_{182-1} + \varphi b_{182-1})$$

$$S_{182} = \alpha X_{182} + (1 - \alpha)(S_{181} + \varphi b_{181})$$

$$S_{182} = 0,1 * 911000 + (1 - 0,1)(1002000 + 0,8 * 0)$$

$$S_{182} = 919334,5617$$

$$b_{182} = \beta(S_{182} - S_{182-1}) + (1 - \beta)\varphi b_{182-1}$$

$$b_{182} = \beta(S_{182} - S_{181}) + (1 - \beta)\varphi b_{181}$$

$$b_{182} = 0,8(919334,5617 - 921838,2487) + (1 - 0,8)0,8 * (-1972,0308)$$

$$b_{182} = (-2318,4746)$$

Hasil keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.

**Table 3. Nilai Xt, St, bt dan F<sub>t+m</sub> harga emas dengan parameter  $\alpha=0.1$ ,  $\beta=0.8$  dan  $\phi=0.8$**

(t)	Xt	St	bt	Forecast
1	10020 00	1002000	0	Null
2	10020 00	1002000	0	1002000
3	10020 00	1002000	0	1002000
4	10020 00	1002000	0	1002000
5	10150 00	1003300	1040	1002000
6	10170 00	1,005,418	1,861.4	1004132
7	99900 0	1,006,117	8,565.1	1,006,907.9
8	10040 00	1,006,522	4,610.2	1,006,802.3
9	10070 00	1,006,901	3,775.4	1,006,890.9
10	10070 00	.8559	24	510
11	10070 00	1,007,183	2,857.2	1,007,203.8
12	10190 00	1,008,570	1,155.6	1,007,412.0
13	10170 00	.8711	119	791
14	10170 00	1,010,245	1,524.8	1,009,495.3
15	10150 00	.8246	606	606
16	10150 00	1,011,819	1,502.6	1,011,465.7
17	10130 00	.1418	315	131
18	10070 00	1,012,419	7,204.0	1,013,021.2
19	10090 00	.1223	54	470
20	10090 00	1,012,595	2,566.8	1,012,995.4
21	10110 00	.9019	86	466
22	10110 00	1,012,621	612,507	1,012,801.2
23	10080 00	.1275	528	
24	10080 00	1,012,203	3,246.0	1,012,670.1
25	10080 00	.1153	97	281
26	10080 00	1,011,549	5,751.6	1,011,943.4
27	10080 00	.0847	20	275
28	10080 00	1,010,780	-	1,011,088.9
29	10080 00	.0596	60	552
30	10080 00	1,009,992	7,429.3	1,010,214.2
31	10080 00	.8366	78	628
32	10120 00	1,009,658	-	1,009,398.4
33	10120 00	.6377	92	863
34	10120 00	1,009,614	-	1,009,349.6
35	10080 00	.6889	969,557	543
36	10070 00	1,009,283	-	1,009,537.1
37	10070 00	.4119	45	244
38	10080 00	1,008,953	-	1,009,058.9
39	10080 00	.0859	63	843

25	10080 00	1,008,635	3,037.7	1,008,705.7
26	10070 00	1,008,252	3,543.9	1,008,392.1
27	10070 00	1,007,872	3,610.7	1,007,969.4
28	10070 00	1,007,525	3,355.4	1,007,583.6
29	99500 0	1,006,031	1,248.9	1,007,256.8
30	99200 0	1,003,728	2,041.7	1,005,031.9
31	99600 0	1,001,485	2,121.0	1,002,095.3
32	99600 0	999,410.1	1,999.9	999,789.01
33	99400 0	997,429.1	1,904.7	997,810.15
34	10040 00	996,714.7	8,762.3	995,905.32
35	10040 00	996,812.4	-	996,013.80
36	10000 00	997,086.4	2,093.0	996,762.74
37	10090 00	998,428.5	1,107.1	997,253.91
38	10040 00	999,782.8	1,260.5	999,314.22
39	10040 00	1,001,112	1,265.1	1,000,791.2
40	10060 00	1,002,511	1,322.1	1,002,124.2
41	97200 0	1,000,412	1,467.8	1,003,569.5
42	97000 0	996,314.5	3,513.3	999,238.35
43	96800 0	990,953.4	4,850.9	993,503.86
44	97800 0	986,165.4	4,606.5	987,072.70
45	98500 0	982,732.1	3,483.6	982,480.15
46	98500 0	980,450.6	2,382.5	979,945.19
47	98500 0	979,190.1	1,389.6	978,544.62

48	98000 0	978,270.6 170	9.579.7 40	-	978,078.46 33	95300 71 0	952,161.6 330	4.776.5 15	952,068.48 11
49	97500 0	977,253.8 140	9.667.1 82	-	977,504.23 78	95300 72 0	952,589.3 788	4.186.2 09	952,543.75 42
50	97300 0	976,132.3 955	1,051.8 097	-	976,480.43 95	95300 73 0	952,931.8 480	3.409.5 47	952,924.27 55
51	97300 0	975,061.8 530	1,024.7 236	-	975,290.94 77	95300 74 0	953,184.1 505	2.563.9 48	953,204.61 17
52	97700 0	974,517.8 667	5.991.4 48	-	974,242.07 41	95200 75 0	953,250.3 397	939.745	953,389.26 64
53	97700 0	974,334.6 958	2.423.9 99	-	974,038.55 08	95100 76 0	953,092.9 674	1.108.6 19	953,325.51 94
54	97700 0	974,426.6 983	348.180	-	974,140.77 58	96200 77 0	953,903.8 501	6.309.6 82	953,004.27 79
55	96100 0	973,109.0 974	1,048.5 098	-	974,454.55 27	96500 78 0	955,467.7 622	1,352.0 846	954,408.62 47
56	95300 0	970,343.2 606	2,380.4 310	-	972,270.28 95	97200 79 0	958,094.4 869	2,317.7 133	956,549.42 99
57	95300 0	966,895.0 242	3,139.4 581	-	968,438.91 58	97000 80 0	960,953.7 918	2,658.2 780	959,948.65 76
58	95300 0	963,245.1 120	3,422.2 431	-	964,383.45 77	97000 81 0	963,772.3 728	2,680.1 893	963,080.41 42
59	95300 0	959,756.5 858	3,338.3 799	-	960,507.31 75	97600 82 0	966,924.8 718	2,950.8 295	965,916.52 42
60	95300 0	956,677.2 937	2,997.5 744	-	957,085.88 19	97000 83 0	969,356.9 819	2,417.8 208	969,285.53 54
61	95300 0	954,151.3 107	2,500.3 983	-	954,279.23 41	97100 84 0	971,262.1 146	1,910.9 575	971,291.23 85
62	95300 0	952,235.8 929	1,932.3 980	-	952,150.99 21	97100 85 0	972,611.7 926	1,385.4 956	972,790.88 06
63	95300 0	950,920.9 770	1,361.1 164	-	950,689.97 45	97300 86 0	973,648.1 701	1,050.7 813	973,720.18 90
64	95300 0	950,148.8 756	8.354.5 98	-	949,832.08 40	97300 87 0	974,339.9 157	7.215.2 15	974,488.79 52
65	95300 0	949,832.4 570	3.868.0 85	-	949,480.50 77	97300 88 0	974,725.4 196	4.238.4 65	974,917.13 28
66	95300 0	949,870.7 092	312.876	-	949,523.01 02	97700 89 0	975,258.0 471	4.939.1 75	975,064.49 68
67	95300 0	950,161.1 112	2,273.1 56	-	949,845.67 91	96700 90 0	974,787.8 630	- 2.971.2	975,653.18 11
68	95300 0	950,608.6 673	3.944.1 54	-	950,342.96 37	96500 91 0	973,595.1 499	1,001.7 097	974,550.16 66
69	95300 0	951,131.7 797	4.815.9 63	-	950,924.19 96	96500 92 0	972,014.4 039	1,424.8 704	972,793.78 21
70	95300 0	951,665.3 511	5.039.1 25	-	951,517.05 67	96500 93 0	970,287.0 569	- 1,609.8	970,874.50 76
						96900 94 0	968,999.2 542	1,287.8 192	968,999.17 14
						96900 95 0	968,072.0 990	9.477.7 53	967,968.99 89
						97500 96 0	968,082.4 909	1.433.3 05	967,313.87 87
						97500 97 0	968,671.0 438	4.479.0 95	967,967.82 64

	98100	970,226.4	1,315.9	969,029.37
98	0	342	779	14
	97100	971,251.2	1,030.4	971,279.21
99	0	949	450	65
	96900	971,768.0	5,783.0	972,075.65
100	0	858	39	08
	95400	970,407.6	9,958.1	972,230.72
101	0	560	52	89
	95400	968,049.9	-	969,611.00
102	0	035	2,045.5	38
	95200	964,972.1	-	966,413.47
103	0	297	2,789.5	75
	95700	962,166.4	-	962,740.52
104	0	738	2,690.8	64
	96500	960,512.4	-	960,013.79
105	0	177	1,753.7	74
	95500	958,698.4	-	959,109.39
106	0	542	1,731.7	36
	95600	957,181.7	-	957,313.03
107	0	303	1,490.4	37
	94800	955,190.4	-	955,989.35
108	0	238	1,831.5	98
	94800	953,152.6	-	953,725.20
109	0	875	1,923.2	84
	94400	950,852.6	-	951,614.10
110	0	916	2,147.7	18
	139	-	-	-
	95200	949,421.0	-	949,134.52
111	0	685	1,488.9	06
	95400	948,806.9	-	948,229.92
112	0	301	7,295.4	23
	95400	948,800.9	-	948,223.29
113	0	683	1,214.9	81
	95400	949,233.3	-	948,703.77
114	0	945	3,265.0	16
	95700	950,245.1	8,616.3	949,494.59
115	0	362	36	58
	95700	951,540.9	1,174.5	950,934.44
116	0	988	515	31
	95800	953,032.5	1,381.1	952,480.63
117	0	760	900	99
	95800	954,523.7	1,413.9	954,137.52
118	0	751	497	79
	95600	955,689.4	1,158.7	955,654.93
119	0	414	650	49
	95200	956,154.8	5,576.9	956,616.45
120	0	081	57	34
	95400	956,340.8	2,380.7	956,600.96
121	0	682	94	47
	95400	956,278.1	-	956,531.33
122	0	986	120.430	17

	95400	956,041.7	1,911.1	956,268.56
123	0	077	95	41
	95500	955,799.9	2,240.0	955,888.81
124	0	309	06	21
	95400	955,458.6	3,088.5	955,620.73
125	0	574	89	04
	94700	954,390.4	9,040.1	955,211.57
126	0	132	27	02
	94300	952,600.4	1,576.5	953,667.20
127	0	827	864	30
	93000	949,205.2	2,968.4	951,339.21
128	0	922	062	36
	94000	946,147.5	2,921.1	946,830.56
129	0	105	704	72
	94000	943,429.5	2,641.7	943,810.57
130	0	168	822	42
	94000	941,184.4	2,218.7	941,316.09
131	0	819	131	10
	94300	939,768.5	1,487.7	939,409.51
132	0	603	314	14
	94500	939,220.5	6,764.5	938,578.37
133	0	377	51	52
	94500	939,311.4	-	938,679.37
134	0	362	355.140	36
	94500	939,854.7	4,289.4	939,283.02
135	0	226	68	51
	94000	940,178.0	3,273.2	940,197.88
136	0	920	71	00
	94000	940,395.9	2,266.6	940,439.95
137	0	583	53	36
	94000	940,519.5	1,351.4	940,577.29
138	0	615	90	06
	93500	940,064.9	3,420.9	940,627.68
139	0	127	52	07
	92200	938,012.1	1,696.9	939,791.23
140	0	128	751	65
	92500	935,489.0	2,289.9	936,654.53
141	0	795	427	27
	92300	932,591.4	2,684.5	933,657.12
142	0	128	242	53
	93000	930,399.4	2,183.1	930,443.79
143	0	141	228	34
	93000	928,787.6	1,638.7	928,652.91
144	0	242	315	58

		927,728.9	-	927,476.63
145	93000	751	1,109.1	90
	0		163	
	93800	927,957.5	53.724	926,841.68
146	0	138		20
	93800	928,965.6	8.073.5	927,961.81
147	0	306	30	17
	93400	930,050.3	9.969.6	929,611.51
148	0	616	13	29
	92200	929,963.1	897.346	930,847.93
149	0	376		07
	92200	929,231.4	5.710.0	930,034.92
150	0	328	63	53
	92200	928,097.1	9.987.7	928,774.62
151	0	649	53	77
	92300	926,868.3	-	927,298.14
152	0	302	1,142.8	47
	92300	925,658.6	-	925,954.03
153	0	295	1,150.6	28
	92300	924,564.3	-	924,738.13
154	0	201	1,059.5	35
	92300	923,645.0	-	923,716.68
155	0	145	9.049.7	27
	91800	922,428.9	-	922,921.03
156	0	332	1,117.6	68
	91800	921,181.3	-	921,534.80
157	0	243	1,176.9	47
	92300	920,515.8	-	920,239.79
158	0	146	7.207.1	40
	92400	920,345.3	-	919,939.24
159	0	192	2.517.1	36
	91500	919,629.5	-	920,143.95
160	0	557	6.128.8	08
	93000	920,225.3	3.785.5	919,139.24
161	0	233	26	82
	93000	921,475.3	1,060.5	920,528.16
162	0	489	888	54
	92900	922,991.4	1,382.5	922,323.81
163	0	379	655	99
	92600	924,287.7	1,258.2	924,097.49
164	0	413	531	03
	92600	925,364.9	1,063.0	925,294.34
165	0	094	550	38
	92400	925,993.8	6.732.1	926,215.35
166	0	181	57	34
	92700	926,579.1	5.759.8	926,532.39
167	0	516	13	07
	92700	927,035.9	4.575.9	927,039.93
168	0	430	01	67
	92700	927,361.8	3.339.1	927,402.01
169	0	136	09	51

	92500	927,366.0	568.133	927,628.94
170	0	481	-	23
	93400	928,070.3	5.725.3	927,411.49
171	0	489	08	88
	93400	929,075.5	8.957.5	928,528.37
172	0	361	47	35
	93100	929,912.9	8.132.3	929,792.13
173	0	259	26	99
	92900	930,407.1	5.255.0	930,563.51
174	0	608	51	20
	92100	929,844.8	3.658.0	930,827.56
175	0	084	11	49
	92400	928,996.9	-	929,552.16
176	0	508	43	75
	92400	927,966.7	-	928,407.49
177	0	494	14	93
	92200	926,691.7	-	927,213.10
178	0	975	898	83
	92200	925,379.7	-	925,755.24
179	0	211	715	57
	92100	924,051.1	-	924,390.14
180	0	295	887	39
	91100	921,838.2	-	923,042.49
181	0	487	308	86
	91100	919,334.5	-	920,260.62
182	0	617	746	41

Selanjutnya dilakukan peramalan harga emas untuk kedepannya.

### b. Peralaman harga emas

Melakukan peramalan harga emas untuk periode 31 hari kedepannya ( $m = 31$ ) menggunakan persamaan (3) menggunakan periode pada hari terakhir yaitu  $t = 182$ :

$$F_{t+m} = S_t + (\varphi^1 + \varphi^2 + \dots + \varphi^m)b_t$$

$$F_{182+31} = S_{182} + (\varphi^{31})b_{182}$$

$$F_{213} = 919334,5617$$

$$+ (0,8^{31})(-2318,4746)$$

$$F_{213} = 912848,8529$$

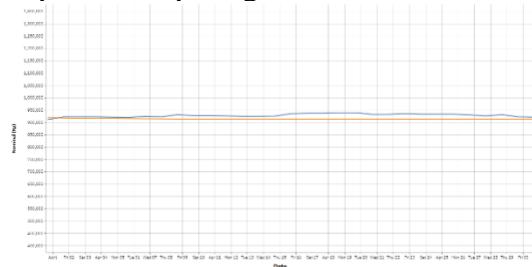
Hasil untuk peramalan harga emas kedepannya secara keseluruhan dimulai dari periode 1 hingga 31 hari dan membandingkan dengan data aktual dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Table 4. Hasil peramalan 31 hari kedepan**

No	Tanggal	Harga aktual	Harga prediksi
1	04/01/202	1	911000
2	04/02/202	1	922000
3	04/03/202	1	922000
4	04/04/202	1	922000
5	04/05/202	1	921000
6	04/06/202	1	920000
7	04/07/202	1	924000
8	04/08/202	1	922000
9	04/09/202	1	931000
10	04/10/202	1	927000
11	04/11/202	1	927000
12	04/12/202	1	926000
13	04/13/202	1	924000
14	04/14/202	1	924000
15	04/15/202	1	925000
16	04/16/202	1	935000
17	04/17/202	1	937000
18	04/18/202	1	937000
19	04/19/202	1	939000
20	04/20/202	1	939000
21	04/21/202	1	932000
22	04/22/202	1	932000
23	04/23/202	1	935000
24	04/24/202	1	933000
25	04/25/202	1	933000
26	04/26/202	1	933000
27	04/27/202	1	930000

28	04/28/202	1	926000	912856
29	04/29/202	1	931000	912853
30	04/30/202	1	922000	912851
31	05/01/202	1	921000	912849

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat dibuat perbandingan antara harga aktual dengan harga ramalan ke dalam grafik. Perbandingan harga ke dalam grafik dapat dilihat pada gambar 6 berikut.

**Gambar 6. Perbandingan harga aktual dengan ramalan**

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model *forecasting* menggunakan algoritma *Double Exponential Smoothing Damped Trend* menghasilkan performa yang sangat baik dalam peramalan harga emas yang sedang mengalami *trend* penurunan dengan persentase kesalahan atau *error* berdasarkan MAPE sebesar 0,49%.
2. Hasil persentase *error* model peramalan dengan algoritma DESDT termasuk kedalam golongan sangat baik. Namun karena parameter *smoothing* terbatas yaitu hanya mencoba secara manual serta hanya memiliki nilai (0.1, 0.2, 0.3, 0.4, 0.5, 0.6, 0.7, 0.8, 0.9) mengakibatkan tingkat performa model yang digunakan kurang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, T. (2017). Sistem Peramalan Harga Emas Antam Menggunakan Double Exponential Smoothing. *Intensif*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29407/intensif.v1i1.531>
- Fahlevi, A., Bachtiar, F. A., & Setiawan, B. D. (2018). Perbandingan Holt's dan Winter's Exponential Smoothing untuk Peramalan Indeks Harga Konsumen Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(12), 6136–6145. <http://j-ptik.ub.ac.id>
- Guntur, M., Santony, J., & Yuhandri, Y. (2018). Prediksi Harga Emas dengan Menggunakan Metode Naïve Bayes dalam Investasi untuk Meminimalisasi Resiko. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), 354–360. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i1.276>
- Habsari, H. D. P., Purnamasari, I., & Yuniarti, D. (2020). Peramalan Menggunakan Metode Double Exponential Smoothing Dan Verifikasi Hasil Peramalan Menggunakan Grafik Pengendali Tracking Signal ( Studi Kasus : Data IHK Provinsi Kalimantan Timur ) Forecasting Uses Double Exponential Smoothing Method and Forecastin. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(1), 13–22.
- Hakimah, M., Rahmawati, W. M., & Afandi, A. Y. (2020). Pengukuran Kinerja Metode Peramalan Tipe Exponential Smoothing Dalam Parameter Terbaiknya. *Jurnal Ilmiah NERO*, 5(1), 44–50.
- Hudiyanti, C. V., Bachtiar, F. A., &
- Setiawan, B. D. (2019). Perbandingan Double Moving Average dan Double Exponential Smoothing untuk Peramalan Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara di Bandara Ngurah Rai. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 2667–2672.
- Pramesti, A. D., Jajuli, M., & Sari, B. N. (2020). Implementasi Metode Double Exponential Smoothing dalam Memprediksi Pertambahan Jumlah Penduduk di Wilayah Kabupaten Karawang. *Ultimatics : Jurnal Teknik Informatika*, 12(2), 95–103. <https://doi.org/10.31937/ti.v12i2.1688>
- Putriadita, D., & T. Rahmawati, W. (2021). *Harga emas Antam masih akan menurun meski stimulus AS sudah sah*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/harga-emas-antam-masih-akan-menurun-meski-stimulus-as-sudah-sah>
- Ramadhani, N. (2021). *Penjelasan Lengkap Mengenai Apa Itu Pareto*. Akseleran. <https://www.akseleran.co.id/blog/pareto-adalah/>
- Ristianto, F., NurmalaSari, & Yoraeni, A. (2021). Impementasi Metode Naive Bayes Untuk Prediksi Harga Emas. *Jurnal CO-SCIENCE (Computer Science)*, 1(1), 62–71.
- Saurkar, A. V., Pathare, K. G., & Gode, S. A. (2018). An Overview On Web Scraping Techniques And Tools. *International Journal on Future Revolution in Computer Science & Communication Engineering*, 4(4), 363–367. <http://www.ijfrcsce.org>